

ABSTRAK

Pengembangan dan Pengaruh Intervensi Model Manajemen Pemulihan Terintegrasi Terhadap Stigma Diri dan Fungsi Sosial Orang dengan Skizofrenia (ODS)

Latar belakang: Stigma diri dan penurunan fungsi sosial merupakan masalah psikososial utama pada ODS. Ada beberapa faktor yang berkontribusi terhadap munculnya masalah tersebut sehingga dibutuhkan model manajemen pemulihan terintegrasi.

Tujuan penelitian: mengembangkan dan menguji pengaruh intervensi model manajemen pemulihan terintegrasi terhadap stigma diri dan fungsi sosial ODS.

Metode: Desain penelitian *sequential exploratory mix methode*, terdiri dari dua tahap. Tahap I kualitatif fenomenologi untuk mengembangkan model. Tahap II *quasyexperimental pre-post test with control* untuk menguji pengaruh intervensi pengembangan model dan jalurnya pada 108 pengasuh dan ODS. Kelompok perlakuan mendapat intervensi pengembangan model (intervensi 1) dan kontrol mendapat intervensi CMHN (*Community Mental Health Nursing*) standar level tersier (intervensi 2). Data dianalisis menggunakan uji T dependen dan independen, regresi linier berganda dan analisis jalur.

Hasil: Pada tahap I tersusun intervensi 1 dan perangkatnya. Intervensi ini menggunakan kerangka kerja manajemen dan pendekatan sosio-kultural, terintegrasi dengan pengikisan stigma diri dan peningkatan dukungan sosial. Hasil tahap II : intervensi 1 lebih berpengaruh dalam menurunkan stigma diri pengasuh dan ODS serta meningkatkan dukungan sosial pengasuh dan fungsi sosial ODS dibandingkan intervensi 2. Stigma diri dan dukungan sosial pengasuh memediasi pengaruh intervensi 1 terhadap fungsi sosial ODS.

Kesimpulan: Intervensi 1 layak dijadikan sebagai model terpilih dalam menurunkan stigma diri dan meningkatkan fungsi sosial ODS.

Kata Kunci : dukungan sosial, fungsi sosial, model manajemen pemulihan terintegrasi, stigma diri,